

# ***CLINICAL PATHWAY***

## **STROKE HEMORAGIK**

NOMOR : 033/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 03 November 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : CP  
Nomor Dokumen : 033/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022  
Judul Dokumen : STROKE HEMORAGIK  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	dr. Nasir Okbah, Sp. N	Ketua KSM Syaraf		3-11-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		3-11-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		3-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		3-11-2022



## CLINICAL PATHWAY STROKE HEMORAGIK

NAMA PASIEN:	UMUR:	BB (kg):	TGL/JAM MASUK:		LAMA RAWAT (hari):
No. CM:	TGL LAHIR:	TB (cm):	TGL/JAM KELUAR:		RENCANA RAWAT tanpa komplikasi maksimal: 8-14 hari
DIAGNOSIS AWAL: STROKE HEMORAGIK	KODE ICD 10:	RUANG RAWAT:	KELAS:		

AKTIVITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8-14	KETERANGAN
TANGGAL AKTIVITAS PELAYANAN									

ASSESSMENT KLINIS									
PEMERIKSAAN DOKTER	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	HR 8-14	KETERANGAN
A. Dokter IGD									
B. Dokter Spesialis									
C. Konsultasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam									Bisa / tidak
D. Konsultasi Dokter Spesialis Jantung									Bisa / tidak



## CLINICAL PATHWAY STROKE HEMORAGIK

E. Konsultasi Dokter Spesialis Paru									Bisa / tidak
F. Konsultasi Dokter Spesialis Rehab Medik									Bisa / tidak
G. Konsultasi Dokter Spesialis Bedah Saraf									Bisa / tidak
<b>PEMERIKSAAN PENUNJANG</b>									
A. Darah lengkap									
B. GDS									
C. HbA1C									
D. Ureum Kreatinin									
E. SGOT-SGPT									
F. Profil Lipid									
G. Asam Urat									Bisa / tidak
H. Urine Lengkap									Bisa / tidak
I. Analisa Gas Darah									Bisa / tidak
J. Elektrolit									Bisa / tidak
K. Albumin Globulin									Bisa / tidak
L. Rontgen Thorax									
M. Brain CT SCAN + CT Angiography									Usia > 40 tahun
N. Echocardiography									
O. EKG									
<b>TINDAKAN</b>									
A. Tindakan Bedah : Kraniotomi									Bisa / tidak



## CLINICAL PATHWAY STROKE HEMORAGIK

B. Pemasangan NGT									Bisa / tidak
C. Pemasangan infus									
D. Suntik									
E. Pemasangan kateter urine									Bisa / tidak
F. Asuhan Keperawatan Partial									
G. Pelepasan NGT									Tergantung Kondisi Pasien
H. Pelepasan Infus									Hari ke-14
I. Pelepasan kateter urine									Tergantung Kondisi Pasien
<b>TERAPI / OBAT-OBATAN</b>									
A. Infus Asering/12 jam									Diberikan selama 7 hari
B. Neurotropik Injeksi									Diberikan selama 7 hari
C. Diuretik (Manitol 20%)									Diberikan selama 7 hari
D. Anti Hipertensi oral									
E. Neurotropik Oral									
F. Analgetik									
G. Statin									
<b>NUTRISI</b> : Diet bertahap dari cair pada fase akut, bila sudah tidak ada gangguan menelan mulai diberikan diet lunak, nasi tim, dan TKTP ( rendah gula, lemak)									





## CLINICAL PATHWAY STROKE HEMORAGIK

<b>MONITORING</b> : keadaan umum, TTV, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.									
<b>MOBILISASI :</b>									
A. <i>Bed Rest</i>									
B. Mobilisasi bertahap									
<b>HASIL/ OUTCOME :</b>									
A. Keadaan umum baik									
B. Tensi, nadi, suhu dalam kondisi stabil									
<b>EDUKASI/ RENCANA PEMULANGAN</b>									
A. Resume medis dan keperawatan B. Penjelasan perjalanan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi serta terapi dan tindakan yang telah diberikan C. Surat pengantar kontrol									
<b>VARIASI PELAYANAN YG DIBERIKAN:</b>	<b>ALASAN:</b>			<b>KETERANGAN:</b>					



**CLINICAL PATHWAY  
STROKE HEMORAGIK**

NAMA DAN TTD PETUGAS		DIAGNOSIS AKHIR (KODE ICD-10)	JENIS TINDAKAN		NAMA DAN TTD VERIFIKATOR
1)		UTAMA:	1)		1)
2)		PENYERTA:	2)		2)
NAMA DPJP	TTD DPJP	NAMA DPJP TAMBAHAN	TTD DPJP TAMBAHAN	NAMA DPJP TAMBAHAN II	TTD DPJP TAMBAHAN II

Petunjuk Penggunaan:

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng ( √ ) apabila sudah dilaksanakan, dan tanda minus (-) apabila tidak dilaksanakan.
2. **Formulir ini hanya sebagai pedoman. Pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien.**
3. Isilah kolom variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan *clinical pathway*.